

Buku yang ada di tangan pembaca ini menghadirkan diskusi tentang nalar agama dan filsafat. Sebuah perbincangan yang dalam perspektif mainstream dianggap sebagai sesuatu yang mustahil untuk dipertemukan dalam khazanah intelektual Islam. Di sini, argumentasi tentang relasi agama (syariah) dengan filsafat dihadirkan dalam wajah dan argumentasi yang komprehensif dan lugas: bahwa tidak ada pertentangan antara keduanya, baik dari aspek epistemologis, ontologis maupun aksiologis.

*(Dr. Faisol Fatawi, Pemerhati Pemikiran Islam Kontemporer, Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*

Ibnu Rusyd adalah ulama besar yang pemikirannya melampaui zamannya. Ratusan tahun lalu ia telah berpulang, tetapi pemikirannya tetap relevan untuk konteks sekarang. Gagasan-gagasannya yang progresif penting untuk dikaji sebagai media membangun kekayaan peradaban. Buku karya Ibnu Rusyd yang diterjemahkan intelektual prolifk Dr. Aksin Wijaya ini menunjukkan betapa agama tidak bisa dipahami secara dogmatis. Ia harus dilihat secara kritis-konstruktif.

*(Dr. Ngainun Naim, Dosen IAIN Tulungagung, Penulis Buku Islam dan Pluralisme Agama)*

**LENTERA**  
KREASINDO



Ibnu Rusyd

KRITIK NALAR AGAMA

IBNU RUSYD

# KRITIK NALAR AGAMA

*Prolog:*

**Dr. Muhammad Abid al-Jabiri**

*Penerjemah & Epilog:*

**Dr. Aksin Wijaya**

**LENTERA**  
KREASINDO

**LENTERA**  
KREASINDO